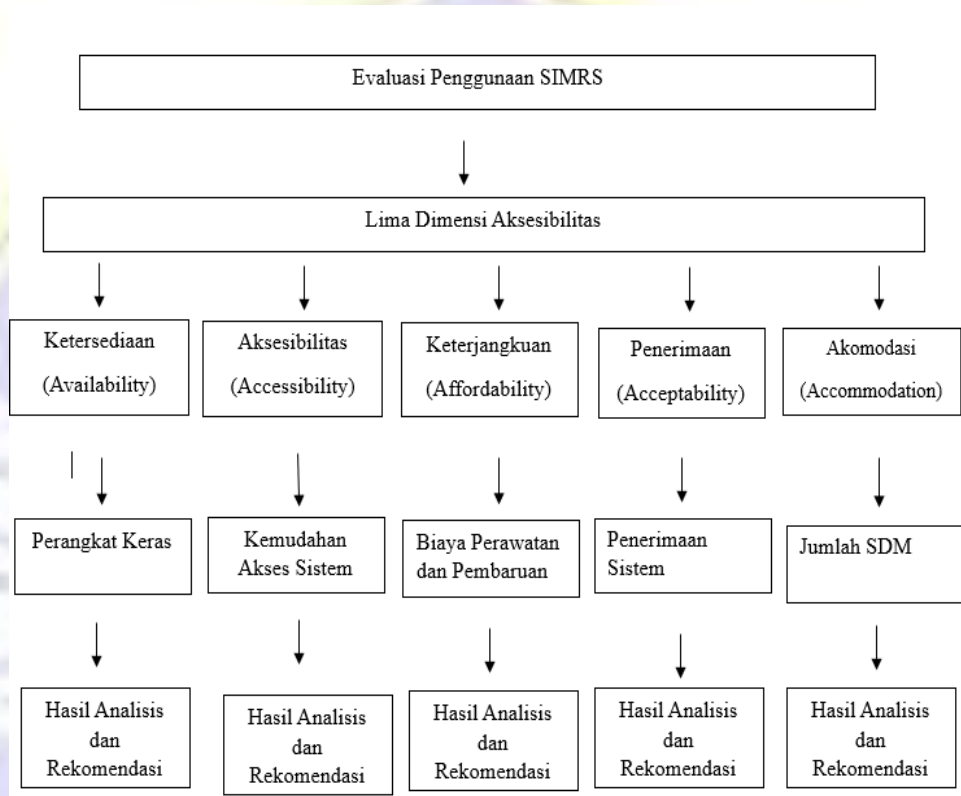


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Bagan 3.1 Kerangka Konsep



Kerangka konsep dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori aksesibilitas layanan kesehatan yang dikemukakan oleh Penchansky dan Thomas (1981), yang menyatakan bahwa aksesibilitas layanan dipengaruhi oleh lima dimensi utama, yaitu *availability*, *accessibility*, *affordability*, *acceptability*, dan *accommodation*. Teori ini digunakan untuk menilai sejauh mana suatu sistem pelayanan, termasuk sistem informasi kesehatan, mampu mendukung kemudahan dan kelancaran akses layanan bagi pengguna. Dalam konteks

penelitian ini, teori aksesibilitas tersebut diadaptasi untuk mengevaluasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di BLUD RSUD Ende.

Penelitian ini memfokuskan evaluasi SIMRS berdasarkan lima dimensi aksesibilitas tersebut dengan menyesuaikannya pada kondisi dan kebutuhan operasional rumah sakit. Dimensi *availability* (ketersediaan) dalam penelitian ini diarahkan pada ketersediaan sarana pendukung SIMRS, khususnya perangkat keras (*hardware*) yang digunakan dalam proses input, pengolahan, dan penyimpanan data. Ketersediaan perangkat keras yang memadai menjadi prasyarat penting agar SIMRS dapat berfungsi secara optimal dan mendukung kelancaran pelayanan rumah sakit.

Selanjutnya, dimensi *accessibility* (aksesibilitas) dalam penelitian ini menitikberatkan pada kemudahan tenaga kesehatan dalam mengakses dan menggunakan SIMRS. Aspek yang diteliti meliputi kecepatan sistem, stabilitas jaringan, serta kemudahan login dan penggunaan aplikasi. Akses sistem yang lambat atau tidak stabil dapat menghambat proses pelayanan dan menurunkan efektivitas penggunaan SIMRS dalam mendukung pelayanan kesehatan.

Dimensi *affordability* (keterjangkauan) berkaitan dengan kemampuan rumah sakit dalam menyediakan biaya operasional yang diperlukan untuk mendukung keberlanjutan SIMRS. Dalam penelitian ini, keterjangkauan diukur melalui kemampuan rumah sakit dalam membiayai pemeliharaan, perawatan, serta pembaruan sistem dan infrastruktur pendukung. Keterbatasan anggaran

berpotensi menyebabkan sistem tidak terpelihara dengan baik sehingga berdampak pada kinerja SIMRS dan kualitas layanan.

Dimensi *acceptability* (penerimaan) mengacu pada tingkat penerimaan dan kenyamanan tenaga kesehatan dalam menggunakan SIMRS. Penelitian ini menilai penerimaan pengguna melalui sikap, persepsi, rasa percaya diri, serta pemahaman tenaga kesehatan terhadap fitur dan manfaat SIMRS. Tingkat penerimaan yang rendah dapat memengaruhi pemanfaatan sistem secara optimal dan menghambat proses digitalisasi pelayanan rumah sakit.

Terakhir, dimensi *accommodation* (akomodasi atau penyesuaian) dalam penelitian ini menggambarkan kemampuan sistem dan organisasi rumah sakit dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna. Fokus kajian diarahkan pada ketersediaan dan kompetensi sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengoperasian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), termasuk tenaga teknologi informasi dan operator sistem. Keterbatasan kompetensi SDM dapat menjadi hambatan dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kerangka konsep penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di BLUD RSUD Ende dievaluasi melalui lima dimensi aksesibilitas layanan, yang masing-masing merepresentasikan aspek penting dalam mendukung kemudahan, kelancaran, dan keberlanjutan pelayanan kesehatan. Kerangka ini menjadi dasar dalam penentuan variabel, indikator, serta analisis data penelitian.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Diktakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian harus dibuktikan dengan data yang nyata atau diuji secara statistik. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori seperti yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, dan juga berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

Dimana x : variabel independent dan y : variabel dependet

1. Terdapat perbedaan efektivitas penginputan data Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan tingkat ketersediaan perangkat keras.
2. Terdapat perbedaan kelancaran penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan tingkat akses jaringan *wireless fidelity*.
3. Terdapat perbedaan efektivitas penginputan data Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan tingkat penerimaan dan kesiapan tenaga kesehatan.
4. Terdapat perbedaan efektivitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan tingkat ketersediaan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM)

5. Terdapat perbedaan keberlanjutan penggunaan SIMRS berdasarkan tingkat biaya perawatan dan pemeliharaan sistem.

